

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan pelayanan publik di Desa Mojomalang telah dilaksanakan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sesuai teori George R. Terry. Perencanaan dilakukan melalui RPJMDes dan RKPDes berdasarkan hasil musyawarah desa, sedangkan pengorganisasian telah berjalan dengan pembagian tugas yang jelas antarperangkat desa. Pada tahap pelaksanaan, beberapa program seperti penerangan jalan umum, peningkatan jalan lingkungan, penyelenggaraan pendidikan, dan pembangunan infrastruktur teknologi telah terlaksana.

meskipun masih terdapat program yang belum terealisasi seperti bank sampah, perbaikan balai desa dan kantor desa, serta beberapa ruas jalan yang masih rusak akibat keterbatasan anggaran dan penerapan skala prioritas pembangunan. Pengawasan telah dilakukan melalui monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program serta penggunaan anggaran. Secara keseluruhan, pengelolaan sarana dan prasarana di Desa Mojomalang telah berjalan cukup baik, namun belum optimal karena masih dipengaruhi oleh keterbatasan anggaran, sehingga beberapa sarana dan prasarana pelayanan publik belum dapat ditingkatkan secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Desa Mojomalang Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana pelayanan publik, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah Desa Mojomalang

Pemerintah Desa Mojomalang diharapkan dapat terus meningkatkan komitmen dalam merealisasikan pembangunan sarana dan prasarana pelayanan publik yang telah direncanakan melalui dokumen RPJMDes dan RKPDDes. Selain itu, pemerintah desa perlu mengoptimalkan upaya untuk memperoleh dukungan pendanaan dari pemerintah daerah, pemerintah pusat, maupun sumber pendanaan lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penguatan koordinasi dan komunikasi antarperangkat desa juga perlu terus ditingkatkan agar setiap tahapan pembangunan dapat dilaksanakan secara efektif, sehingga mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan tetap berperan aktif dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan desa dengan berpartisipasi pada setiap tahapan, mulai dari penyampaian aspirasi dalam musyawarah desa, pelaksanaan kegiatan pembangunan, hingga pengawasan terhadap kondisi sarana dan prasarana yang telah tersedia. Selain itu, masyarakat juga diharapkan memiliki kepedulian untuk menjaga dan memanfaatkan fasilitas

umum secara bertanggung jawab agar sarana dan prasarana yang telah dibangun dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama dan memberikan manfaat bagi seluruh warga.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (A. Fawaid, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siagian, S. P. (2008). *Filsafat administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2010). *Dasar-dasar manajemen (Principles of Management)* (G. A. Ticoalu, Trans.; Cetakan ke-11). Jakarta: Bumi Aksara

Jurnal

- Desa, A., & Publik, K. (n.d.). *No Title*.
- Fungsi, D. A. N., Publik, P., & Desa, D. I. (2021). *KINERJA KEPALA DESA DALAM MENJALANKAN TUGAS*. 7, 586–607.
- Ilmam, M. A. Z., Nahdlatul, U., Mataram, W., Nahdlatul, U., Mataram, W., Jannah, N., Nahdlatul, U., & Mataram, W. (n.d.). *Tantangan dan upaya peningkatan kinerja aparatur desa dalam pelayanan publik: studi kualitatif di desa salut*. 8(2), 110–124.
- Kariyani, L. N., Nufus, N., & Supriadi, D. (2022). *Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Desa Poto , Kecamatan Moyo Hilir Tahun 2021*. 5, 3232–3236.
- Kualitas, M., Publik, P., Safitri, S. D., Cikusin, Y., Administrasi, F. I., & Malang, U. I. (2022). *Jurnal Indonesia Sosial Sains*. 3(5), 784–792.
<https://doi.org/10.36418/jiss.v3i5.582>